

**PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN, PRODUK  
DOMESTIK BRUTO, DAN SEKTOR PERTANIAN  
TERHADAP KEMISKINAN DI NEGARA INDONESIA**



**Skripsi Oleh:**  
**Dede Lesie Williem**  
**01021381722171**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN, PRODUK DOMESTIK  
BRUTO, DAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP KEMISKINAN DI  
NEGARA INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Dede lesie Williem  
Nim : 01021381722171  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

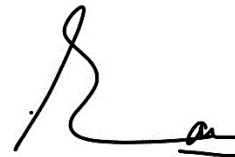
Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

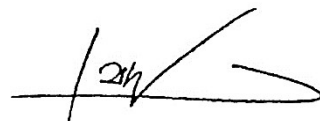
Tanggal

28 Juni 2024



DR. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

28 Juni 2024



Mardalena, S.E., M.Si  
NIP. 197804212014092004

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN, PRODUK DOMESTIK BRUTO, DAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP KEMISKINAN DI NEGARA INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Dede Lesie Williem  
Nim : 01021381722171  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 5 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif


Palembang, 11 Juli 2024


Ketua

Anggota

Dosen Penguji

  
Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001


  
Mardalena, S.E., M.Si  
NIP. 197804212014092004

  
Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si  
NIDN. 0012119405

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

**ASLI**  
18-7-2024  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dede Lesie Williem  
NIM : 01021381722171  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN, PRODUK DOMESTIK BRUTO, DAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP KEMISKINAN DI NEGARA INDONESIA**

Pembimbing,

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
Anggota : Mardalena, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 5 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 11 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



Dede Lesie Williem

NIM. 01021381722171

ASLI ✓  
JUR. EK. 18-7-2024  
FAKULTAS

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Produk Domestik Bruto, Dan Sektor Pertanian Terhadap Kemiskinan Di Negara Indonesia”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu penulis sangat berharap agar Skripsi ini tidak memiliki kekurangan, tetapi saya menyadari bahwa pengetahuan saya sangatlah terbatas, sehingga saya tetap mengharapkan masukan serta kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk Skripsi ini demi terlaksananya penelitian dengan baik, sehingga tujuan diadakannya penelitian ini juga bisa tercapai.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Produk Domestik Bruto, Dan Sektor Pertanian Terhadap Kemiskinan Di Negara Indonesia” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pembaca.

Palembang, 11 Juli 2024

Penulis



Dede Lesie Williem

NIM. 01021381722171

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya telah banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada:

1. Rasa syukur yang amat dalam dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, nikmat kesehatan, serta dikabulkan-Nya segala doa-doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan juga kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.
2. Untuk Kedua Orang Tua, Ayahanda saya, Bapak Ridwan Az dan Ibunda saya, Ibu Fatimah berkat doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, nasihat yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
3. Untuk kedua adik saya Aji dan Nafis yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang, serta fasilitas pendukung selama penulis mengemban pendidikan.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan yang sudah membantu dan memberikan kesempatan saya untuk menyelesaikan Studi.
6. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing satu, penulis banyak mengucapkan terima kasih telah mengorbankan tenaga, waktu dan

pikirannya, selalu memberikan kesempatan, pengertian dan selalu sabar dalam membimbing serta mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Mardalena, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing dua, penulis banyak mengucapkan terima kasih telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikirannya, selalu memberikan kesempatan, pengertian dan selalu sabar dalam membimbing serta mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji serta memberikan saran dalam perbaikan skripsi ini.
9. Para Dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan materi saat menjalani proses perkuliahan.
10. Mbak Yosi selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam mengurus seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.
11. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan akhir, Qodri, Wahyu, Arif, Reformasi, Pegy, Rosi, Fariz, Terima kasih untuk kalian yang selalu sabar, selalu membantu, dan selalu memberikan masukan serta dukungan.
12. Serta tidak lupa untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi sampai akhir.
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

**ABSTRAK**  
**PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN, PRODUK DOMESTIK BRUTO,  
DAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP KEMISKINAN DI NEGARA  
INDONESIA**


**Oleh:**

**Dede Lesie Williem; Sukanto; Mardalena**


Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Produk Domestik Bruto dan Sektor Pertanian terhadap Kemiskinan di Negara Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan *World Bank*. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis data *Time Series* dengan estimasi Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Variabel Ketimpangan Pendapatan menunjukkan koefisien pengaruh negatif terhadap Kemiskinan. b) Variabel Produk Domestik Bruto menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan antara Kemiskinan dan PDB. c) Sektor Pertanian mempunyai dampak yang besar terhadap Kemiskinan. Berdasarkan temuan ini, Sektor Pertanian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia.

**Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Produk Domestik Bruto, Sektor Pertanian, Kemiskinan.**

Ketua

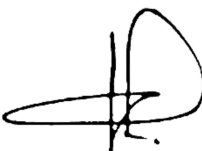
  
Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

Anggota

  
Mardalena, S.E., M. Si  
NIP. 197804212014092004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Muklis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF INCOME INEQUALITY, GROSS DOMESTIC PRODUCT, AND**  
**THE AGRICULTURAL SECTOR ON POVERTY IN INDONESIA**

**By:**

**Dede Lesie Williem; Sukanto; Mardalena**

*This study aims to analyze the Influence of Income Inequality, Gross Domestic Product and Agricultural Sector on Poverty in Indonesia. The data used is secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the World Bank. The analysis technique in this study uses the Time Series data analysis method with Multiple Linear Regression estimation. The results of the study show that: a) The Income Inequality variable shows a negative influence coefficient on poverty. b) The Gross Domestic Product variable shows that there is no significant influence between Poverty and GDP. c) The Agricultural Sector has a large impact on Poverty. Based on these findings, the Agricultural Sector has a significant positive influence on poverty in Indonesia.*

**Keywords: Income Inequality, Gross Domestic Product, Agricultural Sector, Poverty.**

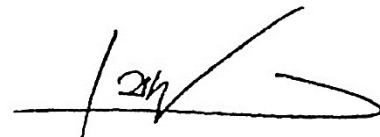
*Chairman*

*Member*



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001



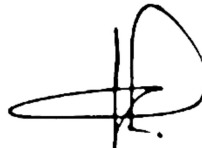
Mardalena, S.E., M. Si

NIP. 197804212014092004

*Knowing,*

*Head of the Department of Development Economics*

*Faculty of Economics, Sriwijaya University*



Dr. Muklis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Dede Lesie Williem
	NIM	01021381722171
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 16 December 1997
	Alamat Rumah	Jl. Panca Usaha. Kec, Seberang Ulu 1, Kel. 5 Ulu, Palembang, Sumatera Selatan
	Nomor Handphone	081379254302
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Alamat Email	williemlesie@gmail.com	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
Sekolah Dasar	SD Negeri 79 Palembang	
SMP	SMP Negeri 44 Palembang	
SMA	SMA Negeri 19 Palembang	
Strata-1 (S1)	Program Studi Ekonomi Pembangunan	
<b>RIWAYAT ORGANISASI</b>		
Anggota Ukhuwah FE Unsri 2018		
<b>PRESTASI</b>		

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1.Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori Neoliberalisme .....	8
2.1.2. Teori Kemiskinan .....	10
2.1.3. Teori Konsumsi .....	13
2.1.3.1. Teori Konsumsi Keynes .....	13
2.1.3.2. Teori Konsumsi James Dusenberry .....	15
2.1.3.3. Teori Konsumsi Samuelson dan Nordhaus .....	16
2.1.3.4. Teori Konsumsi Milton Friedman .....	17
2.1.4. Teori Ketimpangan.....	18
2.1.4.1. Ketimpangan Distribusi Pendapatan .....	18
2.1.4.2. Pengukuran Ketimpangan Pendapatan .....	18
2.1.5. Pertumbuhan Ekonomi .....	20
2.1.5.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi David Ricardo ...	20

2.1.5.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Adam Smith .....	23
2.1.5.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik (Solow-Swan) .....	23
2.1.5.4. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi .....	24
2.2. Penelitian Terdahulu .....	25
2.3. Kerangka Pemikiran.....	28
2.4. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4. Teknik Analisis .....	33
3.5. Pemodelan Analisis .....	33
3.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.1.1. Uji Normalitas.....	34
3.5.1.2. Uji Heterokedastisitas .....	35
3.5.1.3. Uji Multikolinieritas.....	36
3.5.1.4. Uji Autokorelasi .....	37
3.5.1.5. Uji Linearitas.....	38
3.5.2. Pengujian Hipotesis .....	39
3.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	39
3.5.2.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) .....	40
3.5.2.3. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	40
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	41
3.6.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat) .....	41
3.6.2. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	43
4.1.1. Gambaran Umum.....	43
4.1.2. Ketimpangan Pendapatan .....	44
4.1.3 Produk Domestik Bruto.....	49
4.1.4. Sektor Pertanian.....	53

4.1.5. Kemiskinan .....	61
4.2. Uji Asumsi Klasik .....	66
4.2.1. Uji Normalitas .....	66
4.2.2. Uji Multikolinearitas .....	67
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	68
4.2.4. Uji Autokorelasi.....	68
4.3. Hasil Uji Regresi Berganda.....	69
4.4. Pembahasan.....	69
4.4.1. Pengaruh Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Indonesia .....	69
4.4.2. Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Kemiskinan di Indonesia .....	71
4.4.3. Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Kemiskinan di Indonesia .....	72
4.4.4. Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Produk Domestik Bruto dan Sektor Pertanian terhadap Kemiskinan di Indonesia.....	74
4.5. Pengujian Hipotesis.....	76
4.5.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	76
4.5.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	77
4.5.3. Uji Signifikan Individual (Uji t).....	78
4.5.3.1. Pengaruh Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan.. .....	79
4.5.3.2. Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Kemiskinan .....	79
4.5.3.3. Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Kemiskinan .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
5.1. Kesimpulan .....	81
5.2. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2018-2022.....	4
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Berdasarkan Pendapatan Harian 2,15 Dollar Perhari (World Bank) .....	5
Tabel 3.1. Pengambil Keputusan Autokorelasi.....	38
Tabel 4.1. Ketimpangan Pendapatan Di Negara Indonesia (Persen) .....	45
Tabel 4.2. PDB Perkapita Negara Indonesia (Persen) .....	50
Tabel 4.3. Nilai Pertumbuhan Sektor Pertanian Negara Indonesia (Persen) ....	54
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Berdasarkan Pendapatan Harian 2,15 Dollar Perhari (Persen) .....	62
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.6. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi .....	68
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Berganda.....	69
Tabel 4.9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	76
Tabel 4.10. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	77
Tabel 4.11. Uji Signifikan Individual (Uji t).....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kurva Pertumbuhan Ekonomi dalam Teori Klasik.....	22
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1. Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia .....	43
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas.....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada hakikatnya, pertumbuhan ekonomi ialah hasil dari sekumpulan inisiatif serta kebijakan guna meningkatkan lapangan kerja dan standar hidup, mengurangi kemiskinan, mendorong hubungan ekonomi yang lebih erat antar wilayah, dan pergeseran rencana ekonomi yang mencakup industri tersier dan sekunder dari primer. Tujuannya adalah memanfaatkan tingkat kesetaraan yang sebesar-besarnya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan (Msen et al., 2022).

Perluasan perekonomian negara bertujuan untuk meratakan serta meningkatkan mutu hidup seseorang di macam bidang. Pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai ukuran tingkat pembangunan setiap negara serta dapat dipergunakan guna menilai kesuksesan dari standar kesejahteraan dalam sosial yang ditingkatkan oleh pemerintah. Selain kemajuan ekonomi, ketimpangan distribusi pendapatan juga merupakan faktor penentu yang signifikan. Ketimpangan distribusi pendapatan yang semakin tinggi disebabkan oleh semakin tidak meratanya distribusi pendapatan masyarakat (Andina & Aliyah, 2021).

Indonesia negara yang terdiri dari beberapa pulau, tidak bisa lepas dari dampak perbedaan regional. Beberapa daerah menunjukkan pertumbuhan cukup besar, sisi berbeda di daerah lain menunjukkan pengembangan sangat lamban akibat ketimpangan pertumbuhan tersebut. Perbedaan kekayaan atau disparitas



pendapatan antar daerah disebabkan oleh adanya potensi pertumbuhan (Farhan & Sugianto, 2022).

Kemiskinan ialah permasalahan kompleks serta multidimensi dan perlu mendapat prioritas pembangunan. karenanya, penting untuk menerima pelatihan sehingga mereka dapat menjadi ujung tombak inisiatif untuk menghentikan pembentukan kemiskinan baru. Untuk memenuhi cita-cita bangsa dalam membangun masyarakat yang adil dan makmur, dilakukan upaya untuk mengakhiri kelaparan dan kemiskinan (Royat, 2015).

Kebanyakan orang di negara-negara berkembang seringkali memiliki standar hidup yang buruk. Secara umum, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar secara penuh merupakan tanda kemiskinan. Hal ini berdampak pada menurunnya kualitas SDM serta rendahnya produktivitas serta pendapatan. Karena masyarakat berpenghasilan minim seringkali tidak memiliki akses terhadap layanan kesehatan, gizi, dan pendidikan, produktivitas mereka terkena dampak negatif dari rendahnya kualitas SDM, mental ataupun fisik. Hal ini melanggengkan siklus kemiskinan (Dudi Septiadi, Harianto, 2016).

Berbagai kebijakan telah dilaksanakan untuk mengentaskan kemiskinan, namun keberhasilan masing-masing daerah berbeda-beda. Indeks sebab akibat merupakan perbedaan karakteristik masing-masing daerah. Karena mayoritas masyarakat di banyak negara berkembang sering kali bergantung pada sektor pertanian sebagai pemasukan ekonomi mereka, industri ini sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi. Meningkatkan kesejahteraan sebagian besar orang yang bekerja di bidang pertanian merupakan cara dalam hal mengatasi masalah jika

para perencana benar-benar peduli terhadap kesejahteraan masyarakat (Zuhdi, 2021).

Peningkatan ketahanan dan swasembada pangan, peningkatan nilai gizi, dan peningkatan keuntungan devisa menjadi modal pembangunan ekonomi nasional semuanya dimungkinkan oleh pertanian. Sering kali faktor struktural dan budaya, yang dipengaruhi oleh kemiskinan, termasuk rendahnya produktivitas industri. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pendidikan, rendahnya kepekaan terhadap teknologi, rendahnya nilai tukar petani, semakin tidak meratanya distribusi lahan pertanian, dan sulitnya meningkatkan modal (Nasrun & Indra, 2020).

Indonesia terkenal sebagai negara agraris yang bergantung pada industri baik untuk penghidupan maupun kemajuan perekonomiannya. Sektor pertanian meliputi subsektor kehutanan, perikanan, peternakan, dan hortikultura. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah petani, maka salah satu sektor yang cukup memberikan pengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat Indonesia merupakan sektor pertanian. Meskipun demikian, produksi pertanian masih jauh di bawah perkiraan. Rendahnya hasil pertanian salah satu sebabnya masih terbatasnya SDM dalam mengolah lahan pertanian dan hasil olahannya. Selain itu, sebagian besar petani Indonesia masih menggarap lahannya dengan tangan (Sadono Sukirno, 2007).

Rendahnya produktivitas juga terjadi pada sektor pertanian karena sulitnya akses. Rendahnya profitabilitas tercermin dalam rendahnya produktivitas, jam kerja, dan relatif rendahnya upah rata-rata di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat pengembalian tenaga kerja, rendahnya

produktivitas, dan rendahnya margin keuntungan di sektor pertanian. sering terjadi di kabupaten atau kota. Kurangnya akses petani terhadap input produksi, termasuk modal dan lahan, menyebabkan meningkatnya kemiskinan pertanian di Indonesia (Budiantoro & Saputra, 2013).

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	Indonesia
	Persentase Jumlah Penduduk Miskin
	Persen
2018	9,66
2019	9,22
2020	10,19
2021	9,71
2022	9,57

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024.

Pemerintah memproyeksikan angka kemiskinan akan berada pada kisaran 7,5 hingga 8,5 persen (APBN) pada tahun 2023, berdasarkan perkiraan anggaran pendapatan dan belanja negara. Berdasarkan statistik Badan Pusat Statistik tahun 2018–2022. Tabel 1.1 menunjukkan tren penurunan angka kemiskinan di Indonesia. meskipun pandemi Covid-19 sempat meningkatkan angka pada 2020 sebesar 10,19 persen. Pada tahun 2022, proporsi penduduk yang hidup dalam kemiskinan akan mengalami penurunan yang signifikan, yaitu sebanyak 26,17 orang, atau bisa dikatakan 9,57 persen berdasarkan total jumlah penduduk, berada dalam kemiskinan.

Kompleksnya permasalahan kemiskinan memerlukan kebijakan dan strategi terpadu untuk mengatasinya, misalnya melalui program yang menciptakan lapangan kerja yang efektif, memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan akses terhadap peluang sosial ekonomi yang ada. Prioritas pembangunan mencakup kemiskinan.

Sejauh ini, pemerintah di Indonesia telah melaksanakan beberapa inisiatif yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan. Ada dua taktik yang perlu digunakan dalam memerangi kemiskinan. Awalnya, menyediakan persyaratan bagi organisasi lingkungan berpenghasilan rendah dan keluarga dalam berbagai disiplin ilmu. Hal kedua yang harus dilakukan adalah melatih mereka agar mereka dapat berupaya menghentikan munculnya kemiskinan baru. Tujuan pengentasan kemiskinan adalah untuk mencapai nilai-nilai bangsa, antara lain membangun masyarakat sejahtera dan berkeadilan (Royat, 2015).

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Berdasarkan Pendapatan Harian 2,15 Dollar Perhari (World Bank)

Tahun	Indonesia
	Jumlah Penduduk Miskin
	Persen
2018	5,4
2019	4,4
2020	3,8
2021	3,5
2022	2,5

Sumber: *World Bank*, 2024.

Dalam lima tahun terakhir (2018-2022) di lihat dari jumlah penduduk miskin berdasarkan pendapatan harian 2,15 dollar atau sekitar Rp32.039,30 yang di ambil berdasarkan penilaian world bank. Persentase penduduk Indonesia dengan pendapatan harian \$2,15 atau kurang menunjukkan kecenderungan menurun antara tahun 2018 dan 2022. Pada tahun 2018, kelompok ini mencakup 5,4 persen dari total populasi negara. Namun pada tahun berikutnya, persentase ini mengalami penurunan yang signifikan. Sedangkan 2,5 persen penduduk Indonesia hidup dalam kemiskinan pada tahun 2022.

Ketidakmampuan membayar kebutuhan (baik makanan maupun non-makanan) karena kekurangan uang merupakan akar permasalahan kemiskinan.

Seorang dikatakan miskin ketika pengeluaran rata-ratanya atau pengeluaran per kapita bulanannya di hitung berdasarkan ambang batas kemiskinan federal. Jumlah yang harus dikeluarkan seseorang setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya disebut garis kemiskinan, termasuk kebutuhan yang tidak berhubungan dengan makanan (BPS, 2023).

Menghitung pengeluaran konsumsi rupiah bulanan seseorang atau membandingkan tingkat konsumsinya dengan garis kemiskinan merupakan dua metode dalam menilai kemiskinan. Seseorang dikatakan miskin jika pendapatan bulanannya kurang dari Rp486.168 per kapita atau Rp16.000 per hari. Seseorang dikatakan miskin jika pendapatan sehari-harinya, termasuk pengeluaran non-makanan, kurang dari Rp16.000 per hari (Wulandari et al., 2022).

Pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi dengan peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja menyebabkan timbulnya ketimpangan dalam pembagian pendapatan (*ceteris paribus*) dan menciptakan peningkatan kemiskinan (Bintang & Woyanti, 2018). Inti dari semua permasalahan pembangunan adalah kemiskinan yang berkelanjutan dan tingkat kemiskinan yang tinggi. Agenda utama negara-negara berkembang adalah mengatasi kemiskinan karena mayoritas penduduknya tinggal dalam keadaan miskin, pertumbuhan ekonomi pun menjadi faktor besar terhambatnya pada negara-negara tersebut (Dagume, 2021).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh dari Ketimpangan Pendapatan, Produk Domestik Bruto, dan Sektor Pertanian terhadap Kemiskinan di Negara Indonesia.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Untuk menganalisis pengaruh dari Ketimpangan Pendapatan, Produk Domestik Bruto, dan Sektor Pertanian terhadap Kemiskinan di Negara Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Mengingat permasalahan dan tujuan tersebut, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Praktis**

Untuk membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan kemiskinan, kajian ini harus mampu memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan berperan konstruktif.

### **2. Manfaat Akademis**

Peneliti berkeyakinan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber bagi peneliti lain di kemudian hari serta juga sebagai sumber informasi atau bahan penelitian yang dapat di gunakan sebagai penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi Ahmed dan Sallahuddin Hassan. (2018). *Investment, Export, and Economic Growth in Asian Developing Countries: A Bootstrap Panel Granger Causality Analysis*.
- Andi Surya. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Sektor Pertanian dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Petani di Provinsi Lampung*. Oleh : Andi Surya ( Alumni Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Borobudur ).
- Andina, S. A., & Aliyah, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Jurnal Cakra Wisata*, 22(3), 27–38.
- Andrian, A. P. (2023). *Analisis dampak PDRB, IPM, tingkat Kemiskinan dan ketimpangan terhadap tingkat kemiskinan di kalimantan timur pada periode 2012-2022*. 69.
- Angesty, C. (2024). *Sengkarut kemiskinan masyarakat desa dalam novel Aib dan Nasib karya Minanto*. 7, 65–74.
- Apriliani Msen, F., Marisa Parinusa, S., & Ester Sawaki, M. (2022). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Papua Barat Tahun 2015 – 2020. *Lensa Ekonomi*, 16(1), 106–122.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi pembangunan*. UPP STIM YKPN. <https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/detail-opac?id=333812>
- Arsyad, L. (2014). *Ekonomi pembangunan lanjutan*. Universitas Terbuka.
- Arsyad, L. (2016). *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-5*. UPP STIM YKPN.
- Aziz, M. (2022). *Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro 2022 M / 1443 H Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro*.
- Badan Pusat Statistik. (2011). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 12, 1–8.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2019). *STATISTIK Pertumbuhan Ekonomi*. 15, 1–12.
- Badan Pusat Stistik. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2022*. 34.

- Bintang, A. B. M., & Woyanti, N. (2018). Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(1), 20–28. <https://doi.org/10.24856/mem.v33i1.563>
- BPS 2022. (2023). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2023*, 1101001, 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Budiantoro, S., & Saputra, W. (2013). Policy Brief 06 - Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Pilihan Investasi untuk Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *Perkumpulan Prakarsa*, 1–11.
- Chalid, N. (2010). Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret 2010. *Jurnal Ekonomi*, 18(2001), 1–10.
- Chayyani, N. R. (2021). *Ketimpangan pendapatan dan pemulihan ekonomi nasional*.
- Dagume, M. A. (2021). Factors Influencing Poverty in South Africa: Time Series Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(5), 86–95. <https://doi.org/10.32479/ijefi.11629>
- dahiri. (2020). *Analisis Kritis Terhadap Kinerja Sektor*. 5(2), 137–150.
- Darmin. (2017). *Pemerintah Dorong Transformasi Sektor Pertanian*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1732/pemerintah-dorong-tranformasi-sektor-pertanian>
- Deliarnov. (2015). *Perkembangan pemikiran ekonomi*. Rajawali Pers.
- Dudi Septiadi, Harianto, S. (2016). Dampak Kebijakan Perberasan Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(2), 103. [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)
- Effendy, R. S. (2017). Peranan Pendidikan Dan Produktivitas Sektor Pertanian Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(2), 108–118. <https://doi.org/10.24856/mem.v32i2.511>
- Eko Prasetyo, P. (2009). *Fundamental makro ekonomi*. Beta Offset Yogyakarta. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=312328>
- Farhan, M., & Sugianto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi



Tingkat Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 243–258. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.29>

Febriyani, A. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia*. 3, 9–16.

Ginantie, B. (2016). *Analisis Dampak Pertumbuhan Sektor Pertanian Terhadap Kemiskinan Jawa Timur*.

Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar* (Sumarno & Zain (eds.)). Erlangga.

Gujarati, D. N. (1999). *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid I Edisi Ketiga*. Erlangga.

Guritno Mangkoesobroto. (2016). *Ekonomi Publik*. BPFE. [http://pustaka.fisip.unand.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=4926](http://pustaka.fisip.unand.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4926)

Hadiwidjaja, G., & Sumarto, S. (2014). *Economic Growth and Poverty Reduction in Indonesia Before and After the Asian Financial Crisis. August 2012*. <https://doi.org/10.1080/00074918.2012.694155>

Harahap, A. H., Rahmanta, R., & Lindawati, L. (2022). Analisis Kemiskinan dan Pertumbuhan Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 5(1), 76–83. <https://doi.org/10.37637/ab.v5i1.870>

Hastina Febriaty, N. (2017). *Pengaruh gini ratio, pdrb perkapita dan tingkat inflasi terhadap tingkat kemiskinan di provinsi sumatera utara*. 06(03), 173–187.

Hermawan, I. (2012). Analisis Eksistensi Sektor Pertanian terhadap Pengurangan Kemiskinan di Pedesaan dan Perkotaan. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 28(2), 135. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v28i2.348>

Humas. (2014). *Posisi Pertanian Yang Tetap Strategis Masa Kini dan Masa Depan*. <https://setkab.go.id/posisi-pertanian-yang-tetap-strategis-masa-kini-dan-masa-depan/>

Humas. (2019). *Faktanya Anggaran Turun, Kinerja Sektor Pertanian Melesat Naik*. <https://pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3928>

IMF. (2022). *World Economic Outlook: Countering the Cost-of-Living Crisis*.

Indra. (2023). *Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan PDRB Sektor*

*Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia.* 13, 116–125. <http://journal.stieip.ac.id/index.php/iga>

Insi Nantika Jelita. (2023). *BPS Sebut Usaha Pertanian Menurun, Ini Nih Biang Keroknya.* <https://mediaindonesia.com/ekonomi/634705/bps-sebut-usaha-pertanian-menurun-ini-nih-biang-keroknya>

Investments, I. (2020). *Produk Domestik Bruto Indonesia.* <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253?>

James S. Duesenberry. (1949). *Income, Saving, and the Theory of Consumer Behavior.* Harvard University Press.

Jhingan. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Cetakan ke 13.* Jakarta : Rajawali Press.

Joseph Stiglitz. (2013). *The Price of Inequality.* Cambridge University.

Khabhibi, A. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.*

Ksatria, I. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Sektorial Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan,* 22 (1), 82–88. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v22i1.10263>

Kuncoro, M. (2003). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi.* Erlangga.

Kuncoro, M. (2010). *Masalah Kebijakan, Dan Politik Ekonomi Pembangunan.* Erlangga.

Kurniawan, J. (2013). *Dilema Pendidikan dan Pendapatan di Kabupaten Grobogan.* 59–67.

Larasati, E. (2023). *Kemiskinan Semakin Turun Menuju Prapandemi, Neraca Perdagangan Tetap Surplus.* <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/512>

Leonita, L., & Sari, R. K. (2019). Pengaruh Pdrb, Pengangguran Dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi,* 3(2), 1. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i2.252>

Limanseto, H. (2022). *Kembangkan Ketangguhan Sektor Pertanian, Indonesia*

*Raih Penghargaan dari International Rice Research Institute.*  
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4443/kembangkan-ketangguhan-sektor-pertanian-indonesia-raih-penghargaan-dari-international-rice-research-institute>

Lisa Feldman Barrett barretli, Batja Mesquita, and M. G. (2011). Current Directions in Psychological Science. *Https://Doi.Org/10.1177/0963721411422522*, Volume 20. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0963721411422522>

Mateus Putra Dinata. (2021). *Menakar Keadilan Sosial di Masa Pandemi.* <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lhokseumawe/baca-artikel/13833/Menakar-Keadilan-Sosial-di-Masa-Pandemi.html>

Maulidah, F., & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p227-240>

minerba. (2012). *Investasi Dan Ekspor Di Yakini Dorong Pertumbuhan PDB 2005.* <https://www.minerba.esdm.go.id/berita/minerba/detil/20121013-investasi-dan-ekspor-diyakini-dorong-pertumbuhan-pdb-2005>

N. Gregory Mankiw. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro* (Edisi Keem). Salemba Empat Jakarta.

N. Gregory Mankiw. (2012). *Pengantar ekonomi makro*. Salemba Empat.

Nandang. (2015). *Meluasnya Ketimpangan di Indonesia.* <https://www.worldbank.org/in/news/feature/2015/12/08/indonesia-rising-divide>

Nasrun, M. A., & Indra, S. (2020). *The Role of Agricultural Sector in Explaining Poverty in Indonesia : A Study Case of West Kalimantan.* 10(5), 297–303.

Nasution, M. (2020). *Ketimpangan Antar Wilayah & Hubungannya Dengan Belanja Pemerintah : Studi di Indonesia.* 5(2), 84–102.

Pratiwi, Y. R. (2022). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19.* <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>

- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Gava Media.
- Putra, H. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sektor Pertanian Di Propinsi Aceh*. 1, 53–60.
- Putu, N., Purnama, A., Djayastra, I. K., & Yasa, I. G. W. M. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Bali*. XII(1), 101–110.
- R. Andres Castaneda Aguilar. (2024). *March 2024 global poverty update from the World Bank: first estimates of global poverty until 2022 from survey data*. <https://blogs.worldbank.org/en/opendata/march-2024-global-poverty-update-from-the-world-bank--first-esti>
- Rahardjo Adisasmita. (2013). *Teori-teori pembangunan ekonomi: pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan wilayah*. Graha Ilmu.
- Rambey, M. J. (2018). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia*. 4(1), 32–36.
- Ramdani, M. (2015). *Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan di Pedesaan dalam Perspektif Struktural*. 4(1), 58–64.
- Ratag, M. C., Kalangi, J. B., & Mandej, D. (2018). *Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Defisit Anggaran, Dan Tingkat Kurs Terhadap Hutang Luar Negeri Indonesia (Periode Tahun 1996-2016)*. 18(01), 69–78.
- Rosyadi, I. (2017). *Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan di Pedesaan dalam Perspektif Struktural*. 499–512.
- Royat, S. (2015). *Kebijakan Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan*. Menko Kesra.
- S, M. R. A., Halid, A., & Bempah, I. (2023). *Pengaruh PDRB Sektor Pertanian , Daya Saing Umkm Pangan , Pengangguran Terhadap Penurunan Angka Kemiskinan di Provinsi Gorontalo*. 6(2), 326–336.
- Sadono Sukirno. (2007). *Ekonomi pembangunan : Proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Kencana.
- Sadono Sukirno. (2013). *Makro ekonomi teori pengantar*. Rajawali Pers.

- Salqaura, S. S. (2020). Correlation Analysis of Agriculture Sector and Poverty. *Jurnal Agristan*, 2(1), 21–29.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu Mikro ekonomi* (Edisi Baha). PT. Media Global Edukasi.
- Sarwono, J. (2012). *Mengenal SPSS STATISTIC 20: Aplikasi untuk Riset Eksperimental*. PT Elex Media Komputindo.
- Sekretariat Jendral Kementan. (2014). *Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Pertanian*. <https://spmabanjarbaru.sch.id/m/read-artikel/72-perkembangan-tenaga-kerja-sektor-pertanian>
- Statistik, P. (2016). *Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia September 2015*. 37, 1–6.
- Subekti, R. (2023). *Faktor Penyebab Turunya Penduduk Miskin Di Indonesia*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rxxkt5502/penduduk-miskin-maret-2023-turun-ini-faktor-penyebabnya>
- Sudarmanto. (2013). *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2010a). *Mikro Ekonomi*. Airlangga.
- Sukirno, S. (2010b). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*. Raja grafindo Persada.
- Suliyanto. (2011). *Ekonomika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. ANDI.
- Sumarto, S. (2012). *Economic Growth and Poverty Reduction in Indonesia Before and After the Asian Financial Crisis*. June.
- Susilowati, S. H. (2016). *Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian Farmers Aging Phenomenon and Reduction in Young Labor : Its Implication for Agricultural Development*. 35–55.
- Suyanto, B. (2013). *Anatomi kemiskinan dan strategi penanganannya*. MalangIntrans.
- Takaredas, R., Baruwadi, M., & Akib, F. H. Y. (2024). Hubungan Antara Kontribusi Sektor Pertanian Pada Pdrb Dengan Tingkat Kemiskinan Di

- Provinsi Gorontalo. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 147–154.  
<https://doi.org/10.37905/jsep.v1i3.23845>
- Thofan, M. (2019). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ipm, Desentralisasi Fiskal Terhadap Ketimpangan Pendapatan*.  
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/177323>
- Todaro, Michael P., A. (2003). *Economic development*. Addison-Wesley.
- Todaro, Smith. (2011). *Pembangunan ekonomi jilid 1 edisi 11*. Erlangga.
- Todaro Michael p, S. S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi / Michael P. Todaro, Stephen C. Smith*. Erlangga.
- Valerie Cerra, Ruy Lama, and N. L. (2021). *Links Between Growth, Inequality, and Poverty: A Survey*.
- Winanti, M. B. (2021). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Survei Pada Pt. Frisian Flag Indonesia Wilayah Jawa Barat). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 7(2), 249–267.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Eknometrika dan Statistik dengan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Windra, Marwoto, P. B., & Rafani, Y. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (JIPMB)*, 14(2), 19–27.
- World Bank. (2022). *Poverty and Shared Prosperity 2022*.  
<https://openknowledge.worldbank.org/server/api/core/bitstreams/b96b361a-a806-5567-8e8a-b14392e11fa0/content>
- World Bank. (2023). *Trillions Wasted on Subsidies Could Help Address Climate Change*.  
<https://www.worldbank.org/en/news/pressrelease/2023/06/15/trillions-wasted-on-subsidies-could-help-address-climate-change>
- Wulandari, S., Dasopang, A. P., Rawani, G. A., Hasfizetty, I., Sofian, M. Y., Dwijaya, R., & Rachmalija, S. (2022). Kebijakan Anti Kemiskinan Program Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)*, 2(10), 3209–3217.

Zuhdi, F. (2021). Peranan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 5(1), 274–285.

Zuhdiyaty, N., & Kaluge, D. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 27–31. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.42>